

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, manajemen laba terbukti tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Hal itu didukung dengan adanya fenomena investor yang mengalami *mispriicing* terhadap akrual, sehingga investor cenderung *overestimate* terhadap resiko yang tercermin di dalam biaya modal ekuitas dan menyebabkan biaya modal ekuitas yang harus ditanggung perusahaan menjadi rendah.
2. Dalam penelitian ini, pengungkapan *corporate governance* terbukti berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Baik atau tidaknya pelaksanaan penerapan CG yang dilakukan perusahaan, dapat tercermin dari sedikit atau banyaknya poin-poin pelaksanaan CG yang diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan. Semakin banyak poin-poin penerapan CG yang diungkapkan ke publik, akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap pelaksanaan CG di dalam perusahaan. Dengan begitu akan menurunkan persepsi risiko yang dimiliki oleh investor, dan akan berimbas pada menurunnya biaya modal ekuitas.

3. Dari uji hipotesis simultan, diperoleh hasil bahwa manajemen laba dan pengungkapan CG terbukti berpengaruh secara simultan terhadap biaya modal ekuitas. Biaya modal ekuitas sesungguhnya adalah cerminan dari risiko yang bersedia ditanggung oleh investor dalam sebuah investasi. Risiko yang dimiliki investor tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya manajemen laba dan penerapan *corporate governance*. Semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, dan didukung dengan semakin kecilnya perilaku curang yang dilakukan manajemen, dalam hal ini adalah manajemen laba, maka investor akan semakin percaya terhadap perusahaan dan akan menurunkan persepsi risiko yang akan ditanggungnya apabila berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Hal itu akan membuat biaya modal ekuitas yang ditanggung perusahaan akan semakin kecil.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari segala keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel selama 3 tahun periode penelitian, yakni 2009-2011 dan hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan model dari Engel & Beaver untuk mengukur proksi manajemen laba.

3. Dua variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 19,5% pengaruhnya terhadap biaya modal ekuitas.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Menambah waktu pengamatan agar mengurangi bias dalam penelitian. Dan sampel penelitian dengan memasukkan sektor keuangan dan non keuangan yang terdaftar di BEI.
2. Menggunakan model pengukuran manajemen laba yang lainnya, seperti model *the Modified Jones* dan model pengukuran manajemen laba lainnya.
3. Menambah variabel lain diluar manajemen laba dan *corporate governance* yang turut berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.